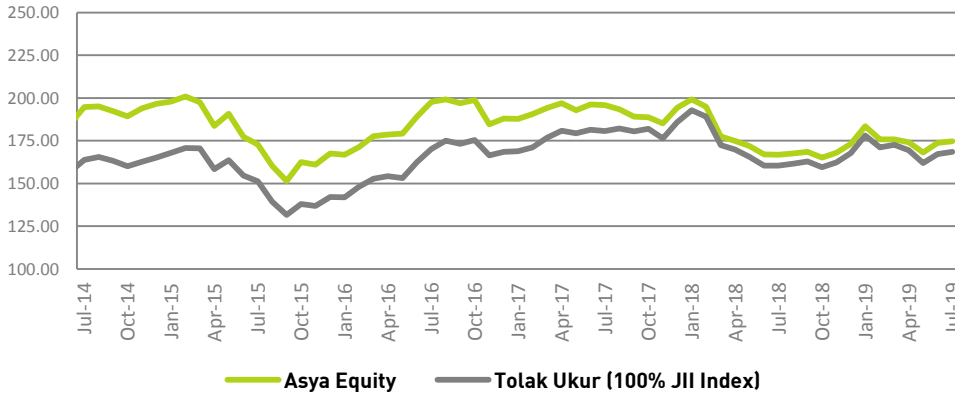
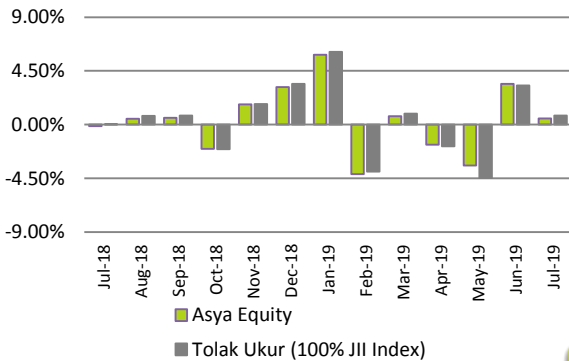


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.51%	0.76%
Sejak awal tahun	0.83%	0.38%
Sejak tahun lalu	4.74%	5.00%
Sejak peluncuran	74.68%	68.46%
Imbal hasil disetahunkan	5.06%	4.72%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- Indofood CBP
- United Tractors

INFORMASI PASAR

Asya Equity IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+0.51%) pada Juli 2019. Kinerja tersebut berada di bawah tolak ukurnya, Jakarta Islamic Index (JII) yang juga tercatat positif (+0.76%). Jakarta Islamic Index (JII) bergerak positif dan ditutup di level 687 dimana di bulan sebelumnya di level 682. Sejak awal tahun, belanja bersih (*net buy*) investor asing menjadi sebesar IDR 67 triliun (YTD)

Rupiah menguat ditutup di level IDR 14,022/USD atau naik (0.74%) MoM pada Juli 2019. Sejak awal tahun, Rupiah telah menguat (+2.56%) YTD. Data ketenagakerjaan AS di atas ekspektasi pelaku pasar dan tetap memberikan sinyal perlambatan ekonomi AS yang berpotensi meningkatkan peluang penurunan suku bunga the Fed. Yield obligasi 10 tahun pemerintah menurun ke level 7.38% pada akhir July 2019 seiring dengan kondisi pasar yang berada pada tren bullish.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2019 terjaga di 5.05% (YoY) di tengah perlambatan ekonomi dunia. Sementara itu, Bank Indonesia menurunkan 7-days repo rate menjadi sebesar 5.75%. Kebijakan tersebut konsisten untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tengah ketidakpastian di pasar global. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada Juli 2019 sebesar (0.31%) (MTD) atau 3.32% (YOY) dibandingkan dengan inflasi bulan lalu yang sebesar 3.28% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2019 naik menjadi USD 125.9 miliar dibandingkan dengan USD 123.8 miliar pada akhir Juni 2019

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270  
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

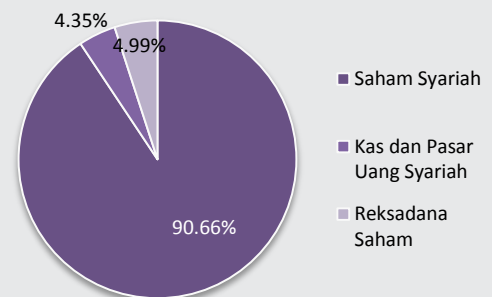
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

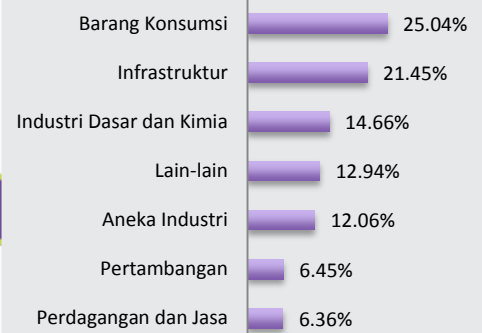
TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008  
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN  
Rp. 160,093,404,962.52

HARGA UNIT HARIAN  
Rp. 3,493.65

TOTAL UNIT  
45,824,090.4569

BIAYA PENGELOLAAN DANA  
2.00%.

TINGKAT RISIKO  
Tinggi